

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Potongan ayat al-Qur`an yang digunakan dalam kegiatan memancing yaitu surah al-Fatihah ayat 5, al-Baqarah ayat 128, dan 185, Maryam ayat 22, dan al-Insyirah ayat 7. Hasil temuan tentang masalah potongan ayat yang mereka gunakan tersebut hanya berupa ilmu turunan dari orang tua mereka, atau dari nenek moyang mereka yang menggunakan potongan ayat tersebut untuk digunakan memancing. Penggunaan ayat tersebut bertujuan dapat lebih banyak mendapatkan ikan.
2. Cara menggunakan ayat-ayat al-Qur`an yang digunakan saat mereka akan memancing, ada yang melakukannya dengan cara menjentikkan kepermukaan air sambil membaca. Ada juga yang membaca saat melempar kail pemancingannya. Selain itu, ada yang membaca dengan sandaran tawassul agar mereka saat memancing diberkahi dan mendapat ikan yang lebih banyak. Pada intinya mereka berusaha dengan membaca ayat tersebut bisa mendapatkan ikan lebih banyak, dan diberikan keberkahan dari hasil pancingan mereka yang didapatkan dengan mengucapkan ayat tersebut. Mereka berniat dengan *azzam* yang kuat dari awal di rumah sebelum memancing, agar mereka lebih yakin mendapatkan ikan.
3. Resepsi Kalangan Pemancing terhadap penggunaan ayat al-Qur`an yang digunakan dalam kegiatan memancing, yang dimaksudkan dari resepsi

eksigesis adalah dari ayat yang mereka potong tersebut untuk dibaca saat proses pemancingan, pemaknaan ayat yang mereka ucapkan tersebut diharapkan dapat membuat sebuah pemahaman perbuatan yang akan dilakukan. Kemudian dari resepsi fungsional, saat mereka melakukannya dengan cara mereka masing-masing. Baik saat menjentikkan tangan ke permukaan air dan saat melempar kail ke air, dan dari bentuk anggapan adanya tawassul, tujuannya agar mereka mendapatkan ikan yang lebih banyak.

C. Rekomendasi

Adapun saran penelitian ini adalah

1. Kepada masyarakat

Hendaknya dapat memahami pada kalimat al-Qur`an yang digunakan sehari-hari, dan jangan sampai menyekutukan dengan yang lain. Selain itu hendaknya masyarakat agar mempelajari, memahami penafsiran al-Qur`an yang sesuai dengan kaidah al-Qur`an, tidak hanya berhenti pada *tabarukkan* saja.

2. Kepada Mahasiswa

Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan dalam meneliti dapat menggunakan analisis yang berbeda atau dikombinasikan dengan analisis yang lain, seperti misalnya penelitian fenomenologis. Disamping itu, hendaknya dapat meneliti lebih dalam tentang fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menggunakan ayat al-Qur`an untuk memancing.

Sehingga dapat diketahui dengan baik masalah yang terjadi di masyarakat dari cara penggunaan ayat tersebut untuk yang lainnya.